



4 Kantor prioritas diperbaiki

Oleh Angraeny Prajanti  
HARIAN JOGJA

**JOGJA:** Meski anggaran Pemerintah Kota Jogja banyak dialokasikan untuk penanganan bencana, perbaikan kantor layanan publik tetap menjadi prioritas.

Hanya perbaikan dilakukan untuk gedung yang rusaknya cukup parah dan mengganggu layanan masyarakat.

Kepala Dinas Bangunan, Gedung dan Aset Daerah (DBGAD) Hari Setyowacno kepada *Harian Jogja* mengatakan perbaikan yang dilakukan tahun ini ada di empat kantor yaitu Puskesmas Danurejan, Kantor Kecamatan Gondokusuman, Puskesmas Gondokusuman, dan relokasi kantor Kelurahan Pringgokusuman. "Yang kami perbaiki ini yang rusaknya

cukup parah dan dikhawatirkan pelayanan ke masyarakat menjadi terganggu," kata Hari, akhir pekan lalu.

Dari 14 puskesmas yang ada di Kota Jogja, ditatakan Hari, hanya tinggal Puskesmas Danurejan yang kurang representatif. Karena itu diadakan rehabilitasi di tahun ini. Sedangkan di Puskesmas Gondokusuman, sebenarnya saat ini juga sudah bisa melayani masyarakat yang membutuhkan layanan kesehatan. Tapi di bagian atapnya sudah terjadi banyak kerusakan

sehingga dikhawatirkan justru bertambah parah dan membahayakan.

Adapun mengenai relokasi Kelurahan Pringgokusuman, Hari mengatakan kelurahan ini sangat sempit sementara di satu sisi ada bangunan yang bisa dimanfaatkan. "Kelurahan Pringgokusuman itu kan bentuknya memanjang ke belakang. *Kaya* kereta api. Tidak ada tempat pertemuan," ujarnya.

Karena itu, kantor kelurahan pun akhirnya dipindahkan jadi satu dengan SDN Gedongtengen. Walaupun bagian gedung sisi selatan digunakan untuk kelurahan, tapi bukan berarti SDN Gedongtengen tidak diperbolehkan menggunakan fasilitas pertemuan yang ada di lantai dua.

Kabid Bangunan dan Perencanaan DBGAD Kota Jogja, Eka Arnawati menambahkan tahun ini tidak ada pemindahan

kantor layanan publik. "Sekarang hanya perbaikan-perbaikan saja menyesuaikan dengan anggaran yang dimiliki kota," jelasnya.

Berdasarkan data yang disampaikan Eka, anggaran yang disiapkan untuk Puskesmas Danurejan mencapai Rp3 miliar. Saat ini prosesnya masih dalam perencanaan tata kala serta pengadaan jasa konstruksi dan penyempurnaan *Detail Engineering Design* (DED). Rencana pengadaan diperkirakan baru bisa dilakukan akhir Maret atau April dan mulai pembangunan Mei. Diharapkan proyek pembangunannya bisa selesai dalam waktu enam bulan.

Sedangkan untuk kantor Kecamatan Gondokusuman karena hanya rehab kecil, disiapkan anggaran sebesar Rp100 juta. "Sekarang masih dalam penyusunan DED dan diperkirakan akan mulai dikerjakan Mei nanti," tambahnya.

Perbaikan kecil juga dilakukan di Puskesmas Gondokusuman yang mengalami kerusakan di bagian atapnya. Anggaran untuk perbaikan puskesmas ini dialokasikan Rp200 juta.

Menurut peraturan Eka, gedung Kelurahan Pringgokusuman yang ada saat ini nantinya akan dialihfungsikan menjadi gedung pertemuan warga dan pelayannya dilakukan di bagian gedung SDN Gedongtengen. Untuk memperbaiki kebocoran, DBGAD menganggarkan Rp100 juta.

Pemeliharaan dan perbaikan di masing-masing instansi menurut Eka sesuai dengan Perwal No.82/2010 dilakukan secara desentralisasi. Artinya, DBGAD hanya bertanggung jawab untuk kerusakan berat. Sedangkan pemeliharaan nonstruktur menjadi tanggung jawab masing-masing instansi.

urkan Kepada Yth. :  
 . Walikota Yogyakarta  
 . Wakil Walikota Yogyakarta  
 . Sekretaris Daerah  
 . Asisten .....

usan Kepada Yth. :  
 . Im :

1. ....  
 2. ....  
 3. ....  
 4. ....  
 5. ....

Tindak Lanjut  
 Untuk ditang  
 Untuk diket  
 Jumpa Pers

Kepala  
 Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengendalian Pembangunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			

Yogyakarta, 24 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005